

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan keadaan ekonomi Indonesia semakin cepat, memaksa beberapa perusahaan mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya. Kemampuan perusahaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor yang penting untuk memenangkan persaingan bisnis, maka dari itu perusahaan dituntut merubah strategi bisnisnya dari pola strategi yang awalnya berbasis tradisional menjadi strategi bisnis pengetahuan. Strategi bisnis tradisional yaitu strategi yang mengandalkan asset berwujud, sedangkan dalam perusahaan berbasis pengetahuan sumber terpentingnya yaitu asset tidak berwujud, yaitu modal intelektual.

Purnomosidhi (2006) berpendapat modal intelektual merupakan modal pengetahuan yang dimana termasuk segala proses maupun asset yang tidak berwujud yang merupakan ketrampilan, pengetahuan, dan pengalaman serta dalam sistem dan prosedur organisasional yang dapat mendukung aktivitas atau kinerja perusahaan. Modal intelektual juga didefinisikan sebagai sekumpulan asset pengetahuan termasuk dari bagian atribut organisasi yang berkontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan posisi persaingan dengan cara menambah nilai bagi pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini perusahaan akan memfokuskan pentingnya pengelolaan pengetahuan dalam mendapatkan nilai dan keuntungan bagi perusahaan, yang dimana perusahaan akan menerapkan *knowledge based*

business (asset pengetahuan) yang tidak lain adalah *intellectual capital* (modal intelektual).

Modal intelektual (*knowledge-based*) mengalami perkembangan yang pesat khususnya di Indonesia karena modal intelektual sendiri berperan dalam pengembangan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai pasar (Yusuf dan Sawitri, 2009). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham (Jacub, 2012). Meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan semakin meningkat pula. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya dengan kinerja perusahaan dan perkembangan maupun pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi semua *stakeholder* yang berada dalam persaingan bisnis.

Modal intelektual yang lebih besar akan membuat investor memberi nilai yang tinggi terhadap perusahaan (Yuniasih dkk., 2010). Kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam menjalankan kinerja, strategi maupun pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengelolaan modal intelektual yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Modal intelektual menjadi sangatlah penting sebagai asset vital yang digunakan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan dan pencapaian keunggulan kompetitif (Yuniasih dkk., 2010). Dikatakan sebagai asset vital karena modal intelektual merupakan modal perusahaan yang berlandaskan pengetahuan yang nantinya akan mampu membuat segala aktivitas perusahaan bisa berjalan sesuai dengan harapan pihak yang berkepentingan. Banyaknya modal intelektual yang kompetitif tidak hanya dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan, melainkan juga menghasilkan kepuasan bagi pihak eksternal dan pihak internal perusahaan.

Ulum, (2009) mengajukan tentang cara mengukur dampak pengelolaan modal intelektual dengan menggunakan pendekatan *Value Added Intellectual Coefficient – VAICTM*. Tujuan utama perusahaan berbasis pengetahuan yaitu menambahkan *value added* perusahaan, sedangkan *value added* membutuhkan *physical capital* yang meliputi dana keuangan dan *intellectual potential*. VAIC akan memperlihatkan sejauh mana *physical capital* dan *intellectual potential* dipergunakan secara efisien.

Suhardjanto, (2013) menyatakan bahwa pengungkapan merupakan kegiatan memberi informasi dalam laporan tahunan, yang berisi pernyataan, catatan pernyataan, dan tambahan keterkaitan pengungkapan informasi. Pengungkapan modal intelektual mengandung asset tidak berwujud yang akan membuat proses pengelolaan, pengukuran, dan pelaporannya mengalami banyak kendala bagi perusahaan membuat tidak banyak perusahaan melakukan pengungkapan terhadap modal intelektual. Namun kegunaan dari pengungkapan modal intelektual ini sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam mengurangi terjadinya asimetri informasi.

Kesimpangsiuran hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan sangatlah banyak, seperti hasil penelitian dari Widarjo (2011), Yuniasih (2010), dan Yusuf dan Sawitri (2009) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Widarjo (2011) modal intelektual tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan tidak adanya standar pengukuran modal intelektual yang membuat pasar tidak sempurna melakukan penilaian yang akurat terhadap modal intelektual perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ulum (2009), Putra (2012), Randa dan Solon (2012), dan Aida dan Rahmawati (2015) berpendapat bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk penelitian Riyandini (2016) menyatakan terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan yang diintervensi oleh kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dan dilihat penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis merasa ingin melakukan penelitian tentang modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual yang banyak mempengaruhi komponen perusahaan. Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual memiliki pengaruh yang positif terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah modal intelektual dan pengungkapannya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)).

b. Bagi STIE Perbanas

Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian pada modal intelektual dan pengungkapannya.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa memahami dan mengetahui prospek perusahaan dimasa depan dengan melihat nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan dan pengungkapan modal intelektual sebagai bentuk penyampaian informasi yang membantu manajer agar lebih efektif dalam mencegah terjadinya asimetris informasi, sehingga masyarakat dapat mengetahui kinerja perusahaan tanpa adanya kesimpangan informasi yang disampaikan manajer dalam mengambil keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 3 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian ini yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian mengenai peneliti terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.